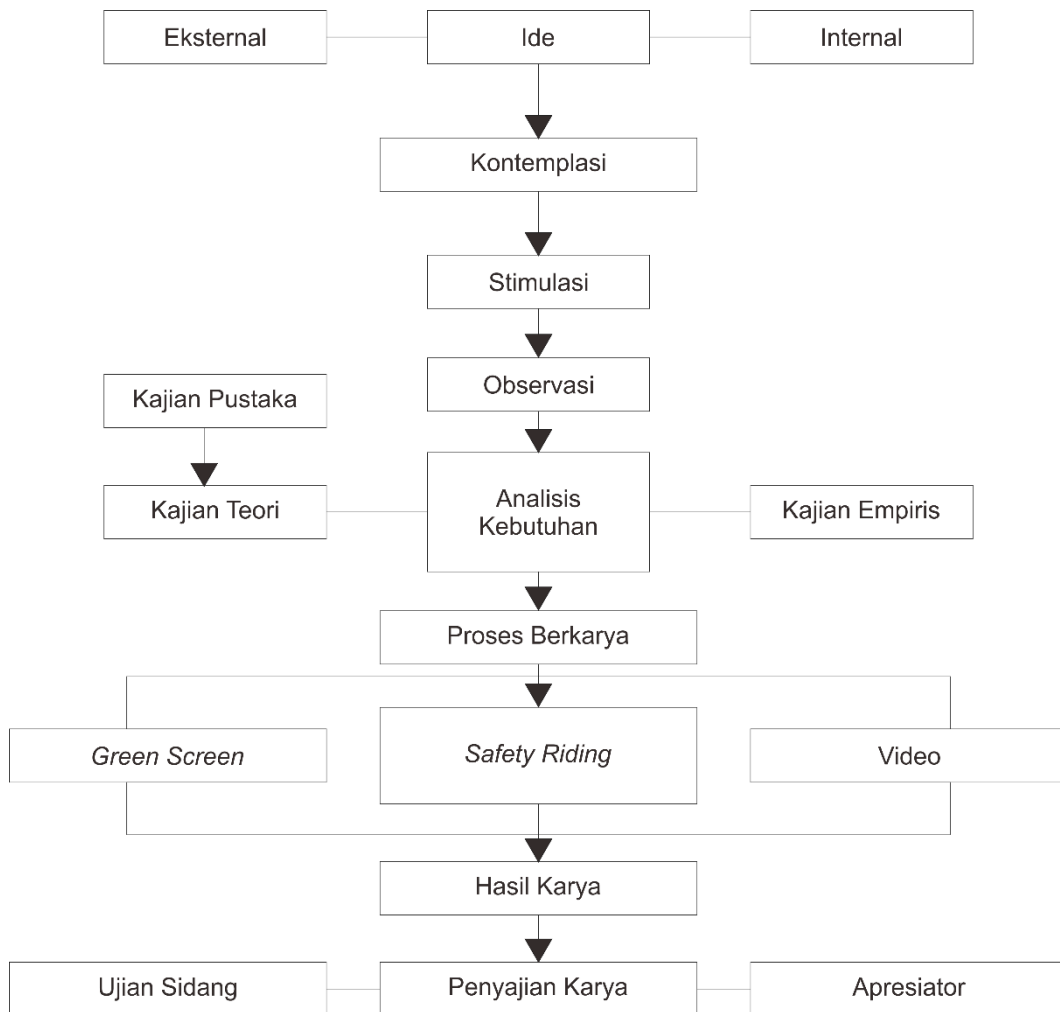


BAB III METODE PENCIPTAAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya “*Safety Riding Dalam Video Green Screen*”. Melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Proses
Sumber : Dokumentasi Penulis 2019

Pengembangan pada tahap ini penulis melakukan beberapa tahapan proses seperti pada bagan yang terlampir di atas.

A. Ide Berkarya

Di zaman sekarang perkembangan zaman yang sudah sangat maju baik dari perkembangan teknologi maupun transportasi. Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa kebutuhan orang-orang akan transportasi terutama motor sangat dibutuhkan baik untuk penggunaan sehari-hari maupun penggunaan tertentu.

Tapi tidak sedikit orang yang mempunyai kendaraan bermotor ini sering mengabaikan keselamatan berkendara / *safety riding* yang dimana keselamatan berkendara ini sangatlah penting karena sudah di atur oleh pemerintah dalam undang-undang.

Oleh karena itu saya mengambil tema keselamatan berkendara yang dibungkus dengan teknik sinematografi yang merupakan teknik video yang menggunakan efek-efek tertentu yang dimana saya juga disini menggunakan *green screen* sebagai alat bantu untuk membuat karya ini.

B. Kontemplasi

Pada dasarnya dalam sebuah karya perlu adanya pemikiran untuk menganalisis kajian, kontemplasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah renungan dan sebagainya dengan kebulatan pikiran atau perhatian penuh. Dalam proses ini menjadi hal yang sangat penting dalam mengkaji lebih dalam ide yang diperoleh. Kontemplasi disini menjadi langkah awal untuk mewujudkan ide yang diperoleh kedalam suatu karya videografi yang merupakan media informasi, dalam proses ini merupakan renungan dalam mempertimbangkan berbagai hal-hal yang bersangkutan dengan ide dan gagasan sehingga menjadi latar belakang dan tujuan dalam pembuatan karya.

Dalam pertimbangan dalam proses kontemplasi, penulis mengambil tema tentang *green screen* sebagai gagasan membua video kreatif tentang *safety riding* yang nantinya bisa menjadi informasi yang bersifat umum

C. Stimulasi

Stimulasi atau proses pemberian rangsangan, yang memberikan dorongan kepada penulis dalam menciptakan karya, dalam proses ini penulis mendapat dorongan dari diri sendiri dari hasil mengkaji dalam proses komplementasi, sehingga penulis mempunyai hasrat untuk membuat karya ini dan juga dorongan dari lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia terutama dalam lingkungan pembelajaran dalam kelas media pembelajaran.

D. Observasi

Sebelum proses pembuatan karya tentunya penulis melakukan observasi terlebih dahulu, mengenai teknik yang akan di ambil, cocok atau tidaknya menyampaikan ide yang akan diperoleh, terutama dalam memperoleh tujuan yang akan dicapai, yang berlanjut mempertimbangkan alat dan bahan yang cocok, estimasi waktu pengerjaan, estimasi biaya yang akan dikeluarkan, sampai dengan referensi dalam pembuatan karya yang akan dibuat.

E. Proses Pembuatan Video Kreatif dengan Teknik *Green Screen*

1. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum pada tahap pembuatan karya, penulis mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu sebagai berikut :

- a. Pensil, Pulpen & Penggaris
- b. Laptop
- c. Kamera & *Tripod*
- d. *Smartphone*
- e. *Speaker*
- f. Kain hijau, Solatp & Meja
- g. Jaket
- h. Sarung tangan, Sepatu & Helm
- i. *Software editing*

Setelah itu penulis memulai proses berkarya dengan cara melakukan proses suting, editing dan juga rendering dengan menggunakan alat dan bahan yang terlampir sebelum akhirnya menjadi sebuah karya.